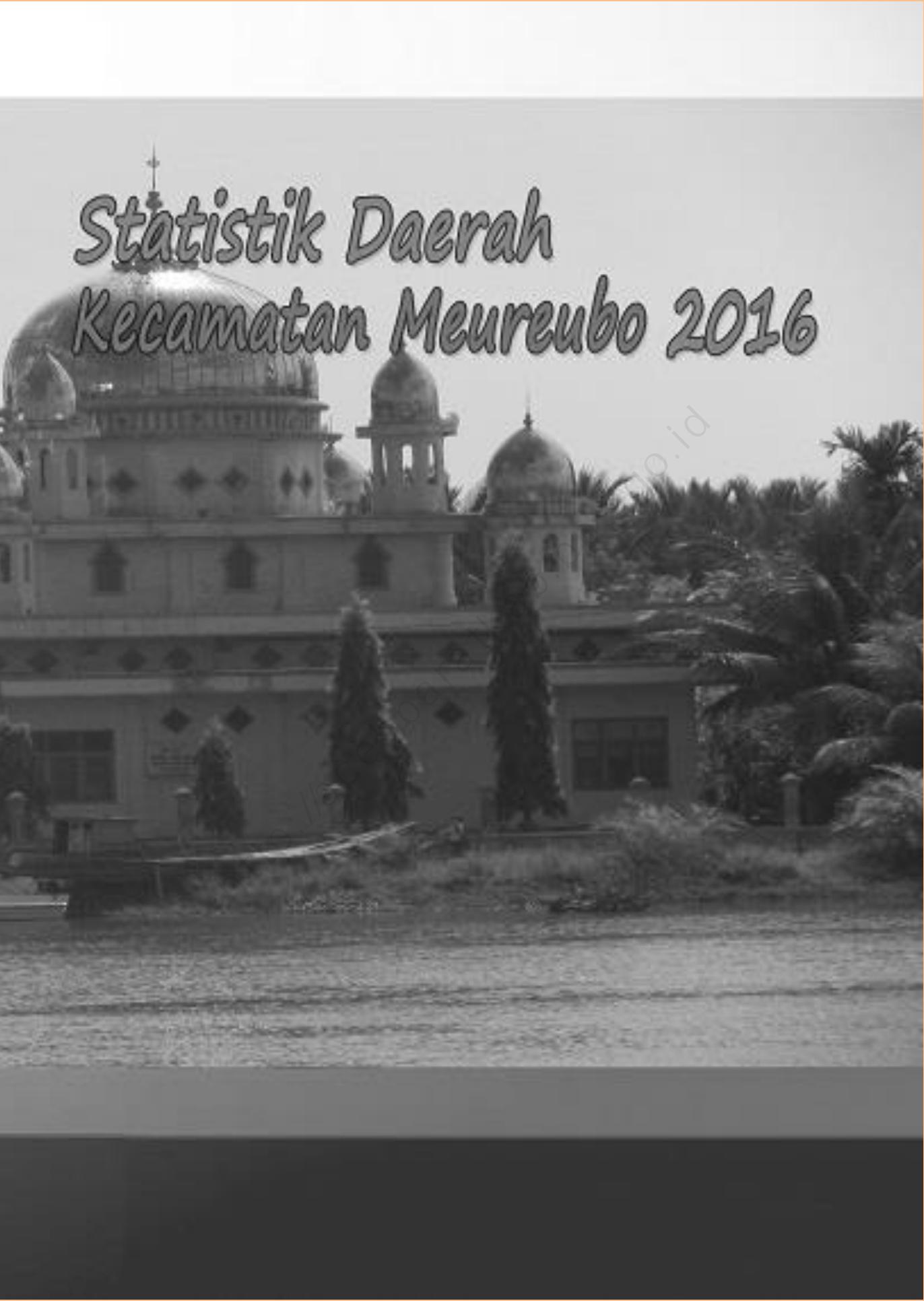


Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2016





*Statistik Daerah
Kecamatan Meureubo 2016*

o.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MEUREUBO 2016

ISBN :

XXX-XXX-XXXX-XX-X

Nomor Publikasi :

11070.1621

Katalog BPS :

1101001.1107081

Ukuran Buku :

18,2 X 25,7 cm

Jumlah Halaman :

vi + 14 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Penyunting :

Seksi Inseminasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Sambutan

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Meureubo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Meureubo.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Meureubo 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Meureubo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat**

DARA DIAN, SE



Kata Pengantar

Koordinator Statistik Kecamatan Meureubo

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Saya selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Meureubo Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Meureubo Tahun 2016.

Publikasi ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari pendataan Isian KCDA dengan responden Kepala Desa yang dilaksanakan di setiap Desa pada bulan Mei 2015 untuk kondisi data bulan Desember 2015. Disamping itu juga terdapat beberapa data yang diperoleh dari instansi terkait di tingkat kabupaten/SKPD seperti data-data pada sektor pertanian, perdagangan dan industri.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Ibu Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Meureubo yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

**Koordinator Statistik Kecamatan
Meureubo**

DARLIANSYAH, A.Md



DAFTAR ISI

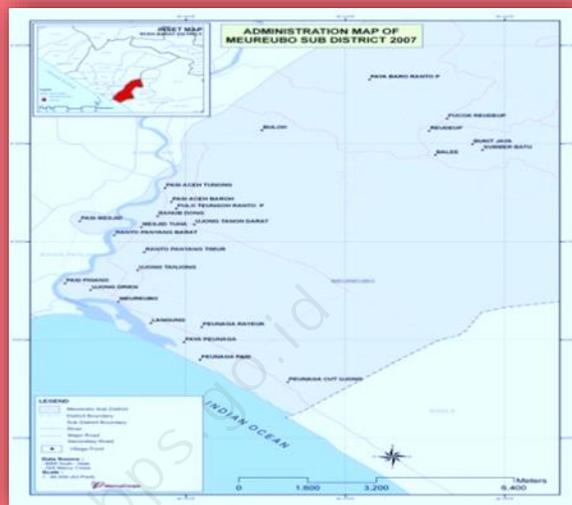
1. Geografi dan Iklim	1	8. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	9. Transportasi dan Komunikasi	11
3. Penduduk	3	10. Industri Pengolahan	12
4. Pendidikan	4	11. Perdagangan	13
5. Kesehatan	5		
6. Perumahan	6		
7. Pertanian	7		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Dalam tahun 2015 curah dan hari hujan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.



Peta Kecamatan Meureubo



Kecamatan Meureubo dilihat secara Geografis terletak antara $4^{\circ}7' 45''$ dan $4^{\circ}12' 10''$ Lintang Utara serta antara $96^{\circ}8' 20''$ dan $96^{\circ}16' 40''$ Bujur Timur berbatasan langsung sebelah Utara dengan Kecamatan Pante Cermin, sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia, sebelah Barat dengan Kecamatan Johan Pahlawan, sebelah Timur dengan Kabupaten Nagan Raya, dengan luas kecataman 112,87 Km² dengan Kota Kecamatan Desa Meureubo.

Secara administrasi, terdapat 26 Desa dan 82 Dusun dalam kecamatan ini. Menurut topografi wilayahnya, terdapat 17 desa yang terletak di di daratan, 6 desa terletak di lereng dan 3 desa terdapat di lembah.

Suhu udara sepanjang tahun 2014-2015 tidak mengalami peningkatan suhu udara rata-rata dari $26,6^{\circ}$ menjadi $26,3^{\circ}$ sedangkan kelembapan udara ada mengalami perubahan dari 88,1 persen tahun 2014 menjadi sekitar 90 persen di tahun 2015. Curah dan hari hujan mengalami perubahan. Curah hujan pada tahun 2013 sebesar 3458,7 mm per tahun mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 4170,5 pertahun dengan hari hujan sebanyak 189 hari di tahun 2013 menjadi 198 hari di tahun 2014.

Sedangkan pada tahun 2015 curah hujan mengalami penurunan 3790,20 mm pertahun dan hari hujan menjadi 184 hari.

Persentase Gampong Menurut Topografi

Uraian	Jumlah	Persentase %
Dataran	17	65.4
Lereng	6	23.1
Lembah	3	11.5
Jumlah	26	100

Statistik Geografi dan Iklim Meureubo

Uraian	Satuan	2013	2014	2015
Luas	Km2	112.87	112.87	112.87
Suhu Udara Rata-rata	C	26.9	26.6	26.3
Kelembaban Udara	%	88	88,1	90
Curah Hujan Rata-rata	MM	3458,7	4170,5	3790,20
Hari Hujan Rata-rata	Hari	189	198	184



PEMERINTAHAN

Pejabat kecamatan Pendidikannya terdiri dari Sarjana S2 dua orang, S1 lima orang dan SLTA tiga orang dengan umur rata-rata diatas 40 tahun sedangkan pendidikan Geuchik sebagian besar tingkat SLTA. Kecamatan Meureubo terdiri dari 2 Kemukiman dan 26 desa.

Tingkat Pendidikan dan Umur Pejabat Kecamatan Meureubo Tahun 2015

Jabatan	Umur	Pendidikan
Camat	42	S2
Sekcam	46	S1
Kasubbag. Umum dan Perlengkapan	34	S1
Kasubbag. Keuangan dan Kepegawaian	40	S1
Kasi Pemerintahan	30	S2
Kasi Kessos	52	SMA
Kasi Ketertiban dan Keamanan	52	SMA
Kasi Pelayanan Umum	57	S1
Kasi Ekonomi Pembangunan	44	S1

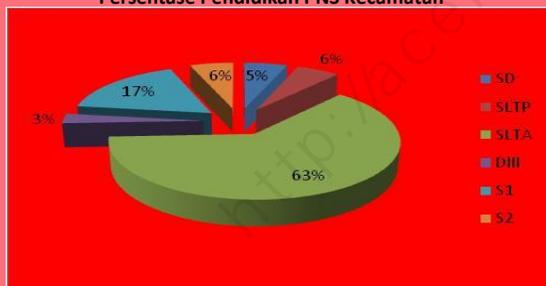
Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan tingkat Pendidikan

Uraian	2015
Menurut Jenis Kelamin	
Laki-laki	26
Perempuan	9
Total	35
Menurut Pendidikan	
SD	2
SLTP	2
SLTA	22
D III	1
S1	6
S2	2
Total	35

Sumber: Kantor Kecamatan Meureubo 2016

Persentase Pendidikan PNS Kecamatan



Persentase Pendidikan Kepala Desa



Sumber : Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Untuk menjalankan roda Pemerintahan Kecamatan agar berjalan dengan baik sehingga terwujudnya pemerintahan yang baik, bersih dan efisien, sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia seperti tingkat pendidikan dan pengalaman Pejabat yang mengemban amanah tersebut, Di Kecamatan Meureubo dilihat dari tingkat pendidikan pada tahun 2015, Pejabat yang berpendidikan S2 berjumlah 2 orang dan S1 berjumlah 5 orang, sedangkan SLTA 2 orang, sedangkan dari tingkat umur umumnya pejabat Kecamatan Meureubo berumur diatas 40 tahun sebanyak 6 orang sedangkan dibawah 40 tahun sebanyak 3 orang.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) kantor Camat Meureubo berjumlah 35 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 26 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Dari tingkat pendidikan, Sebagian besar PNS berpendidikan SLTA, yaitu sebesar 63% pegawai berpendidikan SLTA, 17% berpendidikan S1, 6% berpendidikan S2, 3% berpendidikan DIII, 5% berpendidikan SD, dan sisanya 6% berpendidikan SLTP. Dari jumlah pegawai tersebut di atas, diharapkan roda pemerintahan kecamatan dapat berjalan lancar dalam memberi pelayanan dengan baik kepada masyarakat.

Kecamatan Meureubo terdapat 26 Desa yang definitif, 82 Dusun dan 2 Mukim. Aparatur desa dalam kecamatan ini terdiri dari 26 orang Kepala Desa, 26 orang Sekretaris Desa, 82 orang Kepala Dusun dan 78 orang Kepala Urusan Desa. Bila dilihat dari tingkat pendidikan Kepala Desa di Kecamatan Meureubo, jumlah Kepala Desa yang berpendidikan tingkat SLTP berjumlah 5 orang 19%, tingkat SLTA berjumlah 21 orang 81% dan tingkat Sarjana/Diploma tidak ada. Maka oleh sebab itu tingkat pendidikan Kepala Desa kedepan dapat ditingkatkan lagi dengan membuat aturan pendidikan minimal untuk kepala desa. Serta terus meningkatkan kemampuan aparatur dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan.

KEPENDUDUKAN

Di Kecamatan Meureubo sepanjang Tahun 2014-2015 Penduduk mengalami Pertumbuhan sebesar 1,87 % dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 3 jiwa/Km²

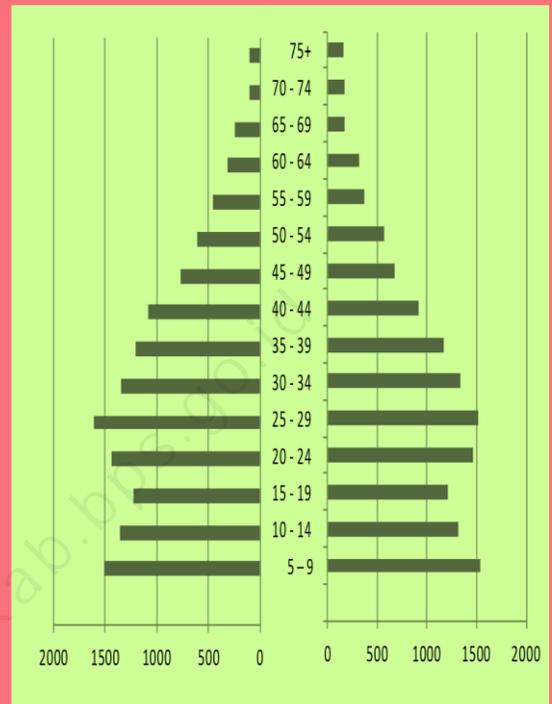


Komposisi penduduk suatu wilayah dapat disajikan dalam bentuk diagram yang berbentuk piramida atau yang kemudian disebut dengan piramida penduduk. Piramida penduduk sebagai cerminan distribusi kelompok umur penduduk Kecamatan Mureubo dapat dikategorikan tipe ekspansive yang mempunyai ciri masih dominannya penduduk usia menengah dan usia muda serta masih besarnya angka kelahiran dan Migrasi. Angka kelahiran dan Migrasi di Kecamatan Meureubo relatif meningkat yang ditandai dengan lebih banyaknya penduduk usia 25-29 dan usia 5-9 tahun dibanding penduduk usia 10-14 tahun. Penduduk Kecamatan Meureubo bila dilihat menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Pada tahun 2015 terdapat 15,083 jiwa laki-laki dan 14,562 jiwa perempuan dengan Seks ratio jenis kelamin adalah 108 Artinya, dari setiap 100 perempuan terdapat 108 laki-laki.

Dari hasil pendataan tahun 2015 di Kecamatan Meureubo jumlah penduduk mencapai 29.645 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,87 persen dari sebelumnya tahun 2014 sebesar 29.100 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan 1.35 persen, pertumbuhan penduduk di tahun 2015 mengalami peningkatan, namun pertumbuhan tersebut masih terbilang wajar.

Luas wilayah suatu daerah yang tidak berubah, dengan pertambahan jumlah penduduk menyebabkan tingkat kepadatan penduduk terus bertambah setiap tahunnya. Tingkat Kepadatan Penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ada. Pada tahun 2015 di Kecamatan Meureubo tercatat setiap 1 km² dihuni oleh 3 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Desa Paya Peunaga, sedangkan yang terendah adalah Desa Pucok Reudep. Namun pertambahan kepadatan tersebut masih terbilang wajar.

Piramida Penduduk



Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Indikator Kependudukan Meureubo 2015

URAIAN	SATUAN	2014	2015
Jumlah Penduduk	Jiwa	29.100	29,645
Pertumbuhan Penduduk	%	1.35	1.87
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	3	3
Sex Ratio	%	106	104

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016



PENDIDIKAN

Sarana dan Prasarana serta Penunjang Pendidikan dari SD-SLTA secara keseluruhan jumlah sekolah terdapat 37 unit, guru 707 orang, murid 5245 orang dan kelas 266 ruang.

Jumlah Sarana Pendidikan di Kec. Meureubo Tahun 2013-2015

URAIAN	2013	2014	2015
TK/RA	20	20	20
SD/MI	22	23	22
SMP/MTs	9	8	9
SMA/MA	6	5	5
AKADEMI/PT	2	2	2

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru di Kec. Meureubo, 2015



Jumlah Sekolah, Murid, Kelas dan Guru di Kecamatan Meureubo Tahun 2015

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Kelas	Jumlah Guru
SDN/MIN	21	2830	148	349
SDS/MIS	1	117	6	17
Jumlah	22	2947	154	366
SMPN/MTsN	7	1039	46	139
SMPS/MTsS	2	458	31	63
Jumlah	9	1497	77	202
SMAN/MAN	2	398	19	56
SMAS/MAS	3	361	11	57
SMKN	1	42	5	26
Jumlah	6	801	35	139

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Dalam menghadapi era globalisasi agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain maka peningkatan mutu pendidikan mutlak sangat diperlukan serta setiap generasi bangsa harus memperoleh pendidikan sejak usia dini sampai perguruan tinggi, demi terwujudnya cita-cita bangsa yaitu mencapai kecerdasan dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, sarana dan prasarana penunjang pendidikan harus tersedia di setiap daerah. Khususnya Kecamatan Meureubo pada tahun 2015 telah memiliki 58 Sekolah yaitu TK/RA 20 unit, tingkat SD/MI berjumlah 22 unit, untuk tingkat SMP/MTs berjumlah 9 unit, sedangkan tingkat SMA/MA 5 unit dan juga SMK 1 unit. Selanjutnya tingkatan Akademi/PT berjumlah 2 unit. Dari Tahun 2015/2016 ada terjadi penambahan pada tingkat Universitas/Sekolah Tinggi menjadi 2 unit dari sebelumnya 1 unit.

Di Kecamatan Meureubo masih diperlukan penambahan sekolah khususnya desa yang jarak tempuhnya jauh untuk mengakomodir seluruh siswa di setiap desa agar lebih terjangkau untuk bersekolah.

Dari tabel disamping dapat dilihat bahwa, sebagian besar murid masih berada pada tingkat Sekolah Dasar sederajat yaitu sebesar 2830 murid, sedangkan yang terendah berada pada tingkat sekolah SLTA sebesar 801 murid. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan perbandingan jumlah guru dengan murid sangat menentukan, dalam tahun ajaran 2015/2016 pada tingkat sekolah dasar rata-rata guru mengajar 8 siswa, di tingkat SLTP tiap 9 siswa diajari oleh 1 orang guru sedangkan di tingkat SLTA/MA/SMK setiap guru mengajar 6 orang siswa. Bila dilihat dari jumlah kelas, ruang kelas terbanyak berada pada Sekolah Dasar sebesar 148 kelas, sedangkan terendah pada tingkat SLTA sebesar 35 kelas, perbandingannya yaitu untuk tingkat Sekolah Dasar rata-rata tiap kelas terdapat 19 orang murid, kemudian tingkat SLTP rata-rata tiap kelas terdapat 20 murid, sedangkan tingkat SLTA terdapat 22 murid untuk tiap kelasnya, jadi perbandingan jumlah kelas dengan murid sudah ideal dalam proses belajar mengajar.



KESEHATAN
 Di Kecamatan Meureubo Sarana dan Prasarana serta Tenaga kesehatan sudah memadai
 namun kualitas pelayanan perlu terus ditingkatkan dan juga petugas kesehatan perlu
 ditambah lagi.

Faktor kesehatan merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka peningkatan mutu Kesehatan masyarakat merupakan sasaran utama pemerintah, dengan fisik yang sehat akan membentuk jiwa yang sehat, Dalam peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sarana prasarana dan tenaga kesehatan merupakan 2 indikator penting yang tidak dapat dipisahkan.

Di Kecamatan Meureubo terdapat beberapa sarana kesehatan yaitu Puskesmas yang berjumlah 1 unit, Pustu sebanyak 6 unit, Prakter Dokter sebanyak 1 unit, dan Posyandu sebanyak 32 Unit, yang terdapat di seluruh desa namun sebagian besar masih menggunakan balai desa atau mesjid sebagai tempat kegiatannya, kenapa kegiatan posyandu sangat penting karena merupakan program pemerintah dalam meningkatkan dan memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat terutama kesehatan balita, untuk terwujudnya hal tersebut partisipasi masyarakat terutama ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita atau bayi dibawah 5 tahun. Agar dapat menghadiri kegiatan posyandu yang di adakan di desa-desa , dimana bidan desa dari puskesmas dan pustu selalu siap memberikan pelayanan yang prima kepada ibu hamil dan balita.

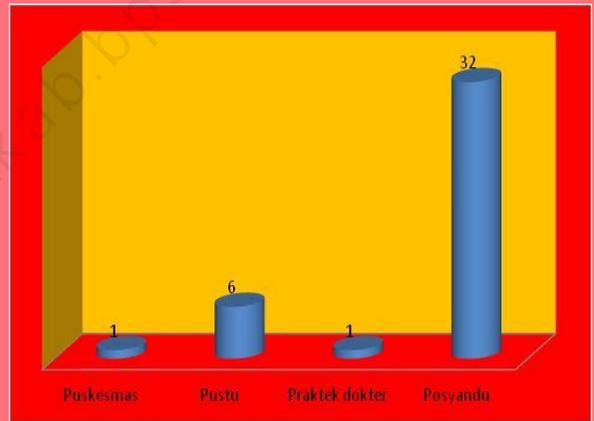
Di kecamatan Meureubo Pada tahun 2015 dilihat dari grafik jumlah Tenaga Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah Bidan menduduki urutan paling tinggi yaitu sebesar 28 orang, Dukun bersalin 18 orang, Mantri kesehatan 6 orang dan yang paling sedikit dokter berjumlah 2 orang, Oleh sebab itu tenaga kesehatan masih perlu ditambah lagi agar pelayanan kesehatan lebih maksimal dan juga peningkatan mutu pelayanan juga harus ditingkatkan.

Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Meureubo

Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
Puskesmas	1	Dokter	2
Pustu	6	Bidan	28
Praktek dokter	1	Mantri	6
Posyandu	32	Dukun Bersal	18
Total	40	Total	54

Sumber: Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Grafik Sarana Kesehatan Kec. Meureubo



Grafik Tenaga Kesehatan Kec. Meureubo



PERUMAHAN

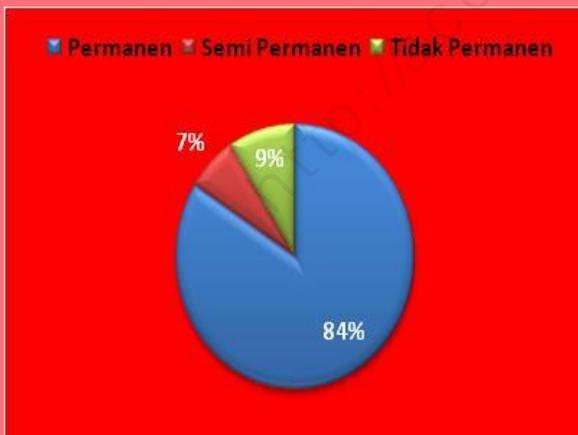
Sebagian besar Rumah Tangga sudah menggunakan listrik PLN yaitu sekitar 100 persen menggunakan PLN dan sekitar 0 persen yang Non PLN. Terdapat 3 jenis kualitas Rumah yaitu permanen, semi permanen dan tidak permanen.

Jumlah Rumah Tangga Pengguna
PLN Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Jenis Bangunan Rumah Tangga Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2016

Energi Listrik merupakan salah satu faktor pendukung bagi kehidupan manusia karena banyak sekali peralatan yang biasa kita gunakan menggunakan listrik sebagai sumber energinya, di Kecamatan Meureubo pada tahun 2015 seluruh desa sudah terdapat aliran listrik PLN dimana 6982 Rumah Tangga (100%) yang sudah menggunakan listrik PLN dan 29 Rumah Tangga (0%) yang tidak menggunakan listrik PLN. Dengan sudah adanya aliran listrik PLN disetiap desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang bergerak di bidang usaha industri kecil.

Rumah merupakan tempat untuk berlindung dan bernaung dari pengaruh alam sekitarnya serta merupakan tempat beristirahat dan suatu tempat untuk tinggal yang tentram, damai, menyenangkan bagi penghuninya. Selain sandang dan pangan kebutuhan primer lainnya yang sangat penting adalah papan tersedianya rumah yang layak dan ada sebagian selain untuk tempat tinggal juga digunakan sebagai tempat usaha (Rumah Toko). Oleh sebab itu memiliki rumah yang layak huni menjadi harapan dan cita-cita setiap masyarakat.

Dilihat dari segi kualitas bangunan terdapat 3 jenis bangunan Rumah Tangga yaitu permanen, semi permanen dan tidak permanen. Pada tahun 2015 di Kecamatan Meureubo Bangunan Rumah permanen berjumlah 5896 unit (84%), semi permanen berjumlah 482 unit (7%) dan sisanya tidak permanen berjumlah 633 (9%). Jadi hampir sebagian besar sudah rumah permanen dan layak huni, karena adanya bantuan rumah dan meningkatnya kemampuan masyarakat.

PERTANIAN

Dilihat dari Produksi padi sawah sebagai makanan pokok masyarakat ada kenaikan sedikit di tahun 2015. Namun produksi ubi jalar, jagung dan kacang tanah mengalami penurunan.



Pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara menanam tanaman produktif yang dapat menghasilkan dan dipergunakan untuk kehidupan masyarakat itulah Sektor pertanian, tujuan pemerintah untuk menjaga adanya stok dan stabilitas pangan di suatu daerah ketersediaan tanaman pangan mutlak sangat diperlukan. Untuk mencapai stabilitas dan ketersediaan stok tersebut, produksi tanaman pangan harus ditingkatkan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk. Dari grafik disamping terlihat bahwa padi, jagung dan kacang tanah merupakan produk unggulan di Meureubo. Luas tanaman padi sawah sebagai makanan pokok masyarakat terjadi penurunan sedikit di tahun 2015 dimana luas panen padi sawah sebesar 1.697 hektar sedangkan pada tahun 2014 sebesar 1.769 hektar. Untuk kacang tanah jagung dan ubi jalar juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Di Kecamatan Meureubo dari tahun 2013-2014 Produksi komoditi padi sawah mengalami peningkatan yakni di tahun 2014 sebesar 10083 ton menjadi 11030.5 di tahun 2015 sedangkan kacang tanah, ubi jalar dan jagung tidak mengalami peningkatan produksi malah mengalami penurunan. Dari tabel di samping terlihat bahwa produksi padi sawah sepanjang tahun 2013-2015 ada mengalami peningkatan sedikit. Dilihat dari tingkat rata-rata produksi padi sawah dan ubi jalar mengalami peningkatan juga sepanjang tahun 2013-2015 namun kacang tanah, jagung dan ubi jalar mengalami penurunan. Selain 4 jenis tanaman pangan tersebut masih terdapat juga beberapa jenis tanaman pangan lainnya yang diusahakan namun luasnya hanya dalam skala kecil.

Luas Panen Tanaman Pangan Unggulan 2013-2015



Produksi Tanaman Pangan Unggulan 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Padi Sawah	6.418	10.083	11030.5
Kacang Tanah	40.5	24.3	10.9
Jagung	93.84	93.98	24.48
Ubi Jalar	67.55	81.06	67.55

Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Unggulan 2013-2015





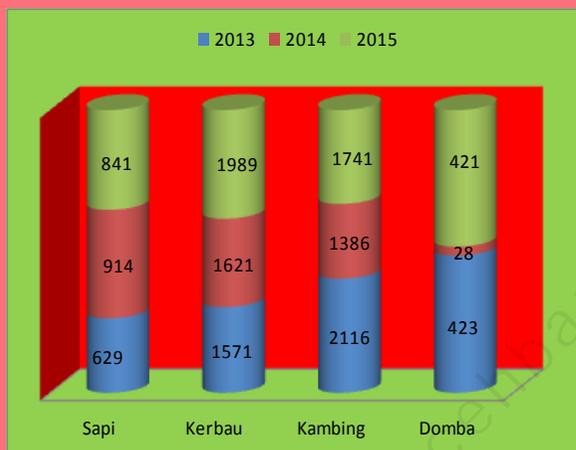
PERTANIAN

Produksi terbesar di Sektor Perkebunan di Tahun 2015 adalah tanaman Karet sebesar 1524 Ton. Populasi ternak besar yang terbesar adalah Kerbau 1989 ekor dan unggas yang terbesar adalah Ayam Ras sekitar 11401 ekor.

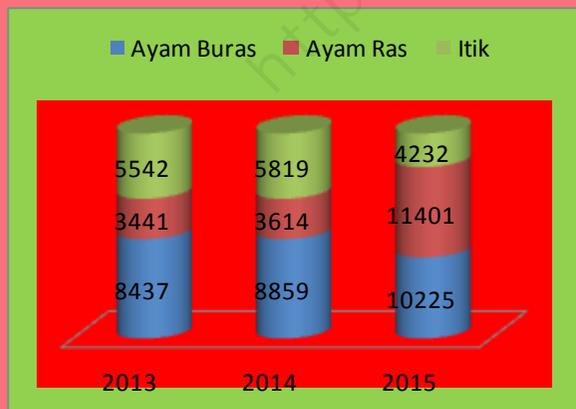
Produksi Tanaman Perkebunan Unggulan sepanjang Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Karet	2071,46	2078,96	1524.57
Kelapa Sawit	7192,00	7236,00	841
Kelapa Dalam	137,70	142,70	142.7

Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil Sepanjang Tahun 2013-2015



Populasi Ternak Unggas Sepanjang Tahun 2013-2015



Mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Meureubo masyarakat banyak bergerak di sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, seperti bertani tanaman buah-buahan dan sayuran juga terkenal akan produksi perkebunannya, terutama komoditi karet, kelapa sawit dan Kelapa Dalam. Tanaman ini ditanam oleh masyarakat dalam rangka sebagai mata pencaharian dan menopang kebutuhan ekonomi.

Sepanjang tahun 2013-2015 dilihat dari tabel disamping produksi dari karet hasil perkebunan rakyat dan perkebunan besar mengalami penurunan secara. Di tahun 2015 produksi karet sekitar 1524.57 ton sedangkan tahun 2014 2078.96 ton. Pada komoditi kelapa sawit pada tahun 2015 produksi sebesar 841 ton sedangkan tahun 2014 sebesar 7236 ton jadi mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2015. Untuk komoditi Kelapa Dalam tahun 2015 produksinya sekitar 142,70 ton sedangkan tahun 2014 sebesar 137,7 ton jadi tidak mengalami peningkatan dan penurunan jadi tetap stabil tiap tahunnya.

Di Kecamatan Meureubo Tingkat populasi ternak dan unggas ada yang mengalami peningkatan dan penurunan. Populasi ternak kerbau mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 1989 ekor dari tahun 2014 sekitar 1621 ekor. Sedangkan kambing juga mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 1741 ekor dari tahun 2014 sekitar 1386 ekor. Begitu juga dengan ternak unggas dimana ayam ras mengalami populasi tertinggi mencapai 11401 ekor di tahun 2015. Produksi daging kerbau, Kambing dan Ayam Ras akan terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan kenaikan permintaan konsumsi dengan bertambahnya jumlah penduduk.

PERTANIAN

Tahun 2015 produksi ikan air tawar yang terbanyak adalah ikan Nila sebesar 20.4 ton, ikan lele sebesar 1,21 ton sedangkan ikan Mas tidak ada produksi . Di Kecamatan Meureubo terdapat 2 jenis budidaya Perikanan yaitu air tawar dan perairan umum



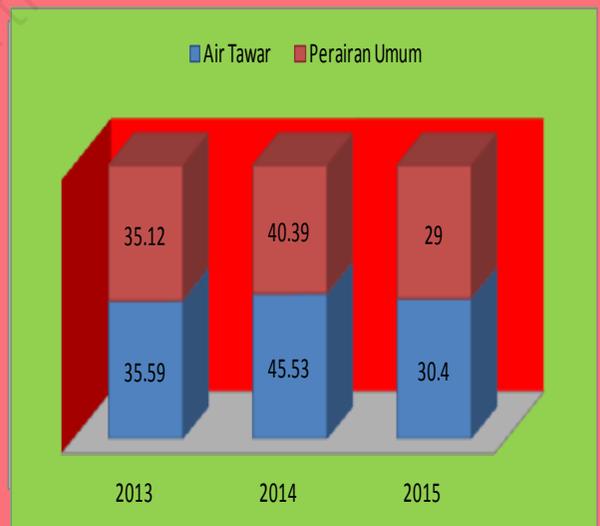
Sepanjang tahun 2013-2015 produksi perikanan di Kecamatan Meureubo mengalami penurunan. Dimana tahun 2015 Ikan Mas tidak ada produksi sedangkan tahun 2014 ada produksi sebesar 1,21 ton, hal ini disebabkan salah satunya karena faktor alam seperti banjir. Untuk ikan Nila juga mengalami penurunan produksi di tahun 2015 sebesar 20.4 ton dan ditahun 2014 30.42 ton, sedangkan ikan lele juga menurun produksinya Ikan di tahun 2015 sekitar 10 ton dan di tahun 2014 12,58 ton. Dari segi ekonomi budidaya ikan khususnya ikan Mas, Nila dan lele sangat menguntungkan karena mempunyai daya jual yang sangat tinggi, dengan demikian selain dapat memenuhi kebutuhan protein, budidaya perikanan juga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

Di Kecamatan Meureubo selain Perikanan Budidaya terdapat juga produksi ikan yang non budidaya. perikanan non budidaya merupakan ikan yang diambil di alam tanpa memerlukan perlakuan khusus baik dilaut, sungai dan rawa. Terdapat 2 jenis ikan dilihat dari habitatnya yaitu ikan air tawar dan ikan perairan umum. Pada tahun 2015 produksi ikan air tawar sebesar 30.4 ton dan ikan perairan umum sebesar 29 ton sedangkan pada tahun 2014 produksi ikan air tawar sebesar 45.53 ton dan produksi ikan perairan umum sebesar 40.39 ton. Dari grafik di samping jelas terlihat bahwa produksi ikan air tawar dan perairan umum ada mengalami penurunan produksi sepanjang tahun 2013-2015.

Produksi Ikan Menurut Jenis
Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Mas	1.05	1,21	0
Nila	26.45	30,42	20.4
Lele	10.94	12,58	10

Produksi Ikan Menurut Habitat
Tahun 2013-2015





PERTAMBANGAN & ENERGI

Di Kecamatan Meureubo tahun 2015 terdapat 5 Lokasi Tambang yang terdiri dari Batu Bara dan Bahan Galian C, dan masih banyak potensi lainnya.

Jumlah Lokasi dan Jenis Tambang di Kecamatan Meureubo Tahun 2015

Jenis Tambang	Banyak Lokasi
Batu bara	2
Sirtu	3
Jumlah	5

****Tahukah Anda ****

Tahun 2015 di Kecamatan Meureubo terdapat 5 lokasi tambang berupa 2 lokasi batu bara dan 3 lokasi Sirtu. Dari hasil penelitian ahli Geologi potensi minyak dan gas bumi banyak ditemukan di wilayah Kecamatan Meureubo.

Jumlah desa Menurut Jenis Penerangan Jalan Utama Tahun 2015

Uraian	Jumlah	Persentase %
Listrik Pemerintah	22	85
Non Pemerintah	0	0
Tidak ada Penerangan	4	15
Jumlah	26	100

Pertambangan merupakan suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan air. Hasil kegiatan ini seperti minyak dan gas bumi, batubara, emas, perak dan sebagainya. Di Kecamatan Meureubo terdapat 5 lokasi penambangan yaitu terdapat 2 lokasi penambangan batu bara yang kini telah di eksplorasi dan telah memiliki izin tambang, serta penambangan bahan galian golongan C terdapat 3 lokasi berupa Sirtu yang dijumpai di sepanjang aliran sungai (DAS) Meureubo dan dieksploitasi dengan swadaya masyarakat.

Kandungan bahan tambang seperti batu bara sudah dikelola dengan baik dan professional namun bahan galian golongan C yang di sepanjang aliran sungai (DAS) Meureubo masih dikelola secara tradisional. Potensi tersebut perlu terus dikembangkan dan dieksploitasi secara baik dengan menarik investor serta memperhatikan juga kelestarian lingkungan demi kesejahteraan masyarakat. Selain itu di Wilayah Kecamatan Meureubo juga mengandung minyak dan gas bumi, yang bersifat potensi dengan indikasi keberadaanya diperkirakan melalui pendekatan kajian struktur geologi. Namun belum ada investor yang menanamkan modalnya.

Pada tahun 2015 untuk penerangan jalan di Kecamatan Meureubo sekitar 22 desa (85%) sudah mempunyai penerangan jalan Listrik dari pemerintah, dan 4 desa (15%) yang belum mempunyai penerangan jalan utama desa, untuk Penerangan Rumah sudah seluruh desa sudah mempunyai penerangan listrik PLN.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tahun 2015 Kondisi jalan utama Desa yang sudah di aspal sebesar 69% dari total Desa. Jumlah Desa yang sudah mempunyai penerang jalan bersumber dari listrik pemerintah sebesar 85%. keberadaan sinyal HP kondisi sinyal kuat sekitar 69% dan sinyal lemah 31 %



Kondisi Jalan Utama Tahun 2015

Uraian	Jumlah	Pesentase %
Aspal	18	69
Kerikil/Batu	7	27
Tanah	1	4
Jumlah	26	100

Persentase Kondisi Jalan Utama Tahun 2015



Kebudayaan Sinyal HP Tahun 2015

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuat	18	69
Lemah	8	31
Tidak ada	0	0
Jumlah	26	100

Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk mendukung distribusi lalu lintas barang maupun manusia dan membentuk struktur ruang wilayah, Kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari Infrastrukturnya, di kecamatan dan pedesaan pembangunan infrastruktur sangat diperlukan dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat seperti jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut dengan jalan yang bagus maka dalam memasarkan hasil pertanian dan perdagangan jadi lancar.

Di Kecamatan Meureubo terdapat 18 Desa (69%) yang kondisi jalan utamanya sudah diaspal, sebanyak 7 Desa (27%) jalan utamanya masih berupa kerikil/batu dan sebanyak 1 Desa (4%) masih berupa tanah. Oleh sebab itu kedepan jalan di seluruh desa diharapkan dapat ditingkatkan menjadi aspal semua untuk kelancaran transportasi.

Dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi membuat orang-orang yang tersebar di seluruh dunia dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Di Kecamatan Meureubo sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat adalah *Hand Phone (HP)*. Keberadaan sinyal HP di desa dalam kondisi Kuat sebanyak 18 desa (69%) dan kondisi sinyal lemah sebanyak 8 desa (31%).



INDUSTRI PENGOLAHAN

Kemajuan Industri pengolahan dapat meningkatkan tingkat pendapatan ekonomi. Sepanjang tahun 2014-2015 industri pengolahan mengalami penurunan.

Kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan itulah Industri kecil dan menengah yang merupakan salah satu usaha mata pencaharian masyarakat, untuk terwujudnya kemajuan industri kecil maupun menengah yang diusahakan oleh masyarakat, sangat dipengaruhi oleh adanya ketersediaan bahan baku baik berupa hasil pertanian, perkebunan dan perdagangan. Selain itu pemasaran yang baik juga sangat mempengaruhi permintaan akan produksi industri tersebut.

Di Kecamatan Meureubo tahun 2015 jumlah industri ada yang mengalami penurunan seperti Industri Tradisional pada tahun 2014 sebanyak 175 unit, sedangkan tahun 2015 menurun menjadi 144 unit. Begitu juga industry makanan mengalami penurunan pada tahun 2015 110 unit dari tahun 2014 sebanyak 187 unit, untuk industry jasa ada mengalami penambahan sebanyak 67 unit pada tahun 2015 dimana pada tahun 2014 63 unit. Sedangkan industry konstruksi tidak mengalami perubahan masih sama dengan tahun sebelumnya.

Sarana perekonomian rakyat seperti pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Dalam hal ini produsen menyediakan barang yang dibutuhkan oleh konsumen oleh karena itu keberadaan pasar sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di Kecamatan Meureubo bila dilihat dari sarana perekonomian pada tahun 2015 kios kelontong berjumlah 280 unit, warung makan/minum 138 unit, sedangkan pasar rakyat sebanyak 3 unit.

Jumlah Industri Menurut Jenis Tahun 2014-2015

Jenis Industri	2014	2015
Industri Tradisional	175	144
Industri Makanan	187	110
Industri Jasa	63	67
Industri Konstruksi	43	43
Jumlah	468	364

****Tahukah Anda ****

Di Kecamatan Meureubo tahun 2015 terdapat 364 Industri yang terdiri dari Industri Tradisional 144 unit, Industri Makanan 110 unit, Industri Jasa 67 unit dan Industri Konstruksi 43 unit.

Sarana Perekonomian Rakyat Tahun 2015

Uraian	Jumlah
Kios Kelontong	280
Warung Makan/Minum	138
Pasar Rakyat	3
Jumlah	421



Di Kecamatan Meureubo Tahun 2015 terdapat jumlah Koperasi yang ada sebanyak 15 unit dimana mengalami penurunan dari tahun 2014 sebanyak 38 unit.

****Tahukah Anda ****

Di Kecamatan Meureubo pada Tahun 2015 terdapat 15 jumlah Koperasi.

Jumlah Koperasi Tahun 2014-2015

Jenis Koperasi	2014	2015
Hutan Rakyat	1	-
Pegawai Negeri	2	1
Perkebunan	1	-
Pertanian	6	-
Pondok Pesantren	1	-
Angkatan Darat	2	-
Wanita	7	8
Perikanan	3	1
Peternakan	2	-
Kerajinan	1	-
Jasa	2	-
Serba Usaha	6	3
Unit Desa	4	2
Jumlah	38	15

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan.

Tujuan Koperasi menitik beratkan pada kepentingan para anggota dan bukan menimbun kekayaan sendiri tujuan koperasi bukan hanya untuk anggota melainkan juga untuk para konsumennya atau pelanggan, Bagi produsen ada keinginan untuk menawarkan barang dengan harga yang cukup tinggi, Bagi konsumen ada keinginan untuk memperoleh barang baik dengan harga yang lebih rendah. Sedangkan bagi usaha kecil ada keinginan untuk mendapatkan modal usaha yang ringan dan mengadakan usaha bersama.

Pada tahun 2015 di kecamatan Meureubo terdapat 5 jenis koperasi yang berjumlah 15 unit dimana sangat banyak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2014 ada 13 jenis koperasi yang berjumlah 38 unit dapat dilihat dari tabel disamping, diharapkan kedepan koperasi di Kecamatan Meureubo bisa lebih ditingkatkan lagi jumlahnya dan partisipasi masyarakat mengikuti koperasi juga dapat lebih meningkat.

<http://acehbaratkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT
Telp (0655) 7553330
e-mail bps1107@bps.go.id
Jl. Sisingamangaraja No. 2 - Aceh Barat

